

PROSEDUR TETAP EVAKUASI TSUNAMI

PRO



TAP

SMAN 1 PANGGARANGAN, LEBAK SELATAN
SIAGA, SELAMAT, SINTAS

Tim Penyusun

Dr. Ir Endra Gunawan, S.T., M.Sc (ITB)
Ardhana Riswarie, S.Sn., M.A (ITB)
Dr. Nuraini Rahma Hanifa, S.T., M.T (BRIN)
Wina Natalia, S.Psi (U-INSPIRE Indonesia)
Aan Anugrah (U-INSPIRE Indonesia)
Lilis Agustina, M.Pd (Guru SMAN 1 Panggarangan)
Suhaeri, S.E., S.Pd (Guru SMAN 1 Panggarangan)
Dewi Irawati, S.Pd (Guru SMAN 1 Panggarangan)
Noviyani, S.Pd (Guru SMAN 1 Panggarangan)
Nufiq Sarah, M.Pd (Guru SMAN 1 Panggarangan)
Risti Fiyanti, S.Pd (Guru SMAN 1 Panggarangan)
Triayandika (Siswa SMAN 1 Panggarangan)
Nova Sandi (Siswa SMAN 1 Panggarangan)
Aji Darma Komara (Siswa SMAN 1 Panggarangan)
Cici Anggraeni (Siswa SMAN 1 Panggarangan)
Tania Suara Ning Tyas (Mahasiswa ITB Fakultas Geofisika)
Bagas Mahardika (Mahasiswa ITB Fakultas FSRD)

Kontributor

Urip Setiyono, S.Si, M. DM (Badan Meteorologi Klimantologi Geofisika/BMKG)
Moh. Hairidzulhi, S.Si (Badan Meteorologi Klimantologi Geofisika/BMKG)
Anis Faizal Reza (Gugus Mitigasi Lebak Selatan/GMLS)
Dayah Fata Fadilah (Gugus Mitigasi Lebak Selatan/GMLS)
Ulung Dinaraja (Gugus Mitigasi Lebak Selatan/GMLS)
Layla Rashida Anis (Gugus Mitigasi Lebak Selatan/GMLS)
Seluruh peserta penyusunan rencana evakuasi partisipatif SMAN 1 Panggarangan

Design

Bagas Mahardika
Mahasiswa ITB Fakultas FSRD

Lebak Selatan, 7 Juli 2022

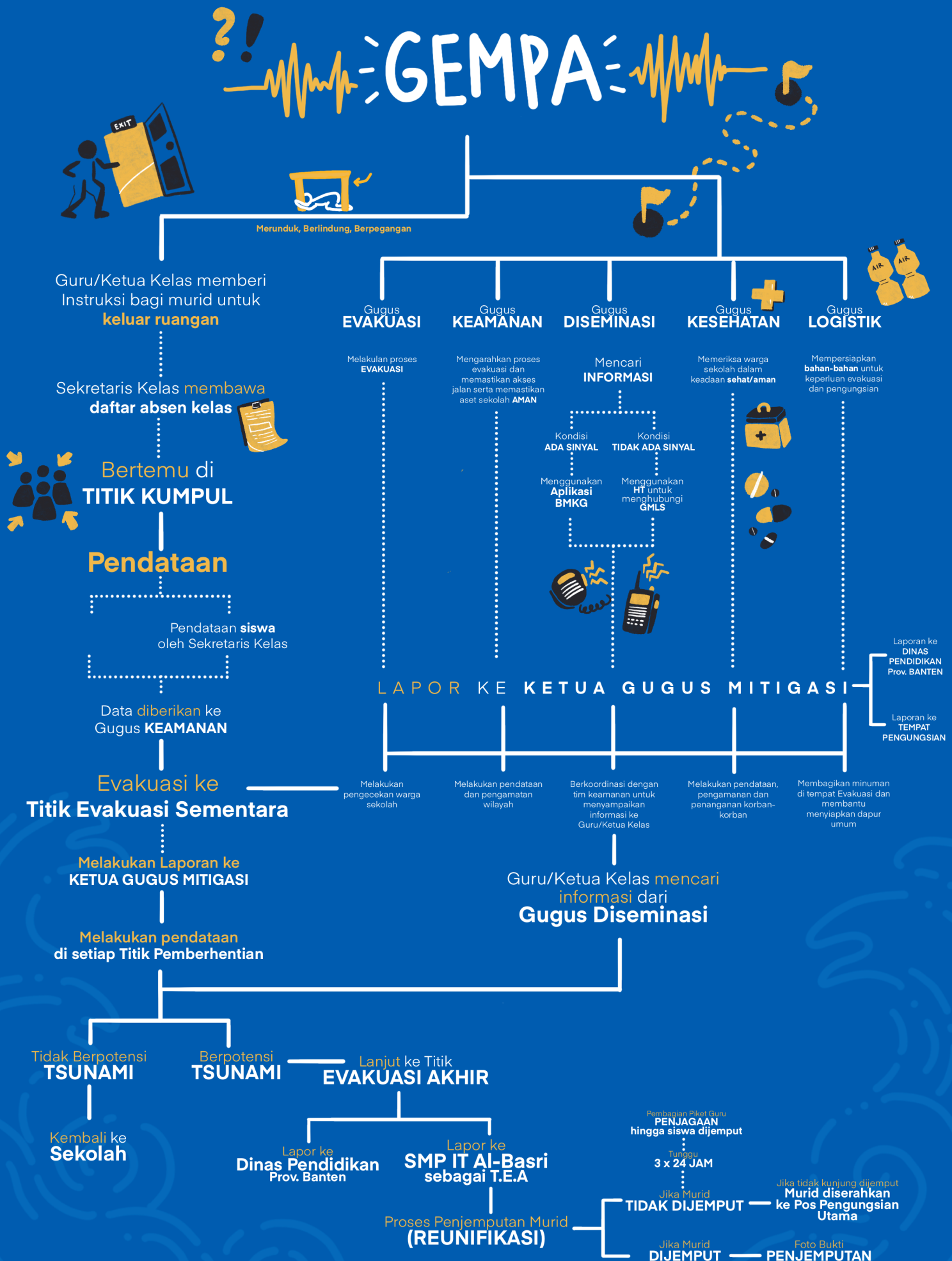
PROSEDUR TETAP

Dokumen Prosedur Tetap (Protap) disusun sebagai bentuk kesiapsiagaan sekolah dalam menghadapi gempa bumi dan tsunami. Protap evakuasi tsunami disusun bersama-sama antara guru dengan siswa. Dokumen ini merupakan dokumen hidup yang harus diperbaharui secara berkala.

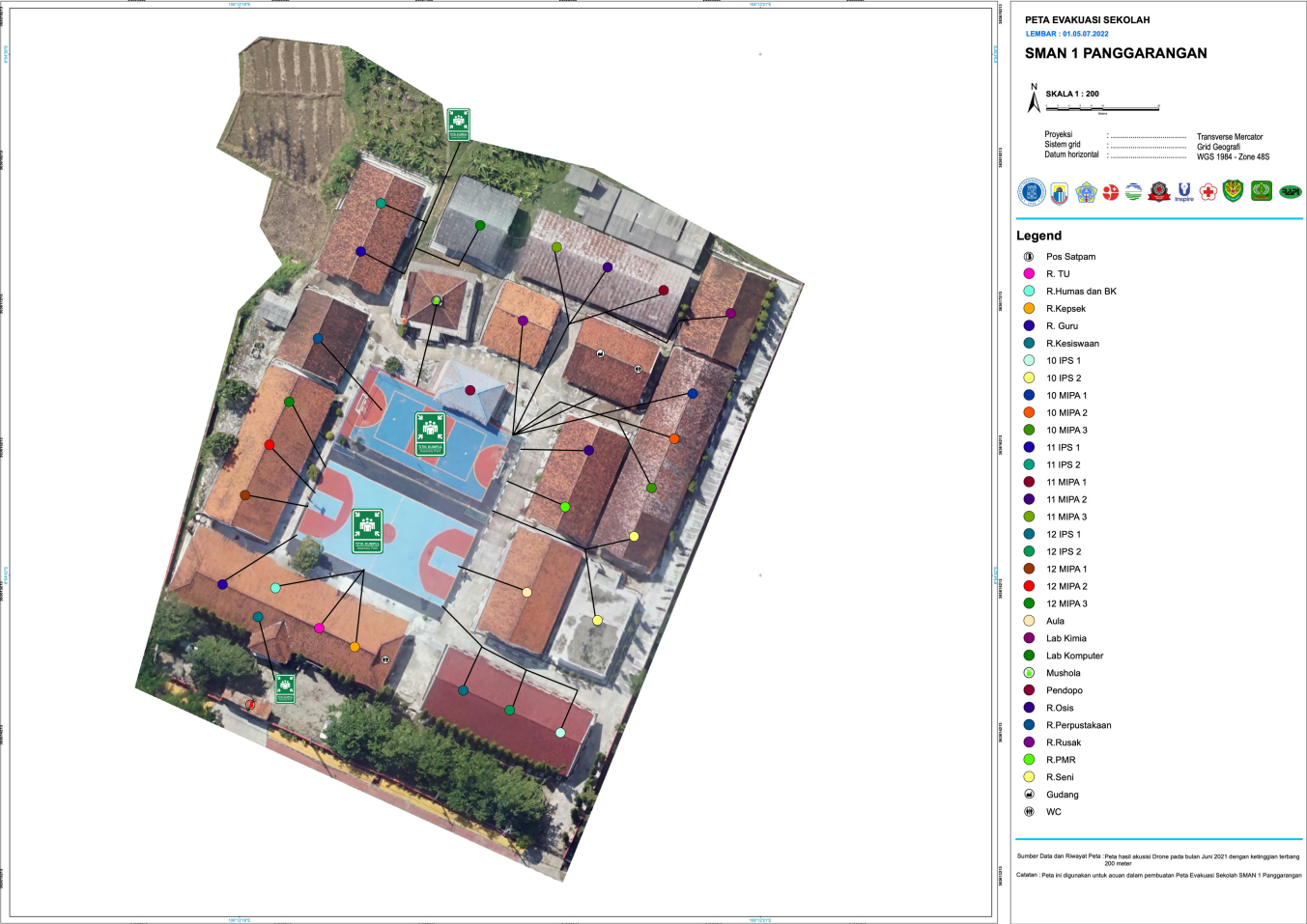
Dokumen ini berisi mengenai alur protap, tugas masing-masing tim siaga, baik sebelum, saat dan setelah terjadi bencana. Selain itu dalam dokumen ini juga disertakan tugas ketua gugus mitigasi sekolah dan lampiran peta evakuasi.

Protap ini di susun oleh tim gugus mitigasi SMAN 1 Panggarangan dengan pendampingan program pengabdian masyarakat Institut Teknologi Bandung (ITB) bekerjasama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), U-INSPIRE Indonesia dan Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS).

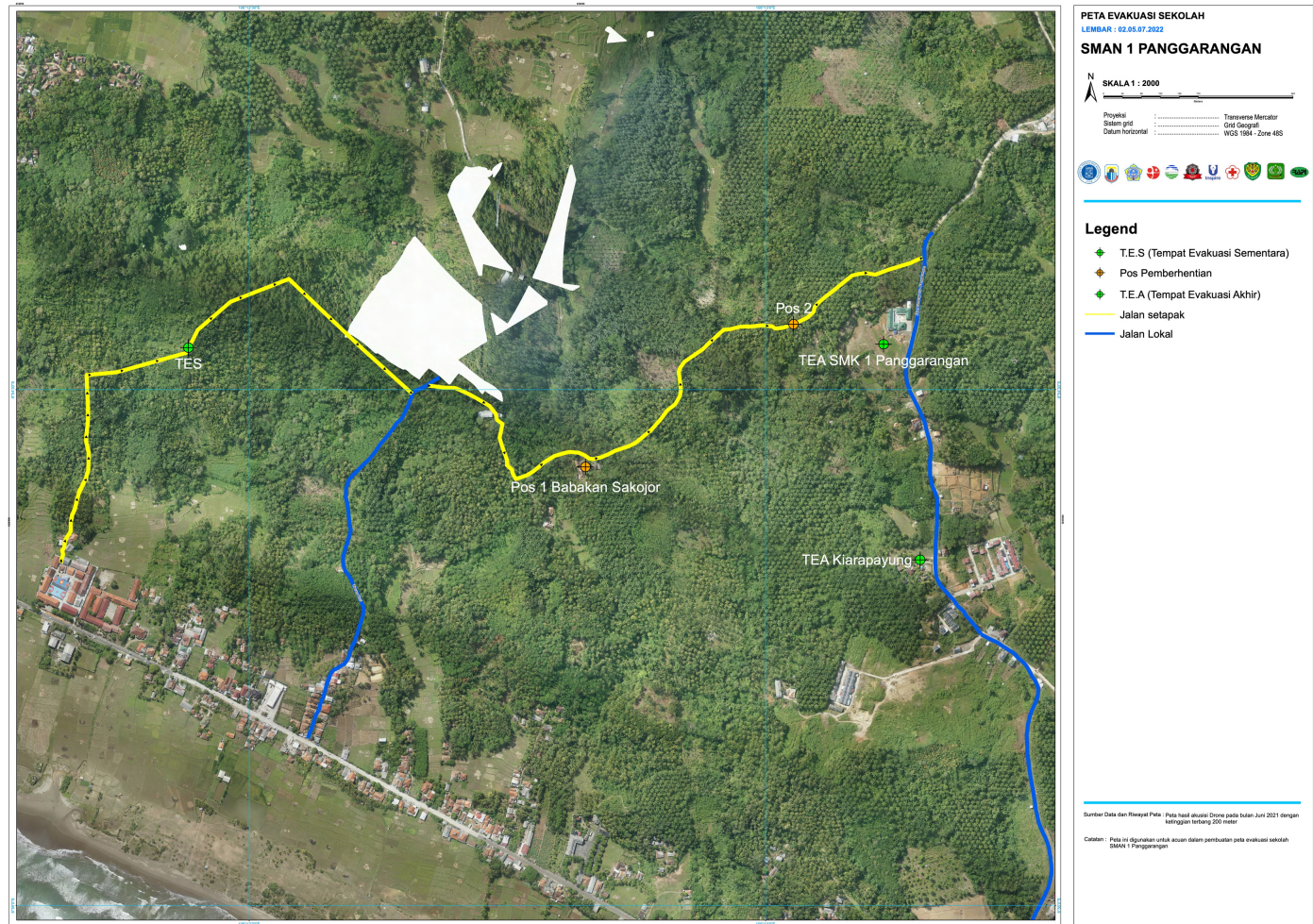
Dokumen Protap ini disusun tanggal 7 Juli 2022.



DENAH SEKOLAH



PETA EVAKUASI SEKOLAH



TUGAS KETUA GUGUS MITIGASI BENCANA

SEBELUM TERJADI BENCANA

- Membentuk tim gugus mitigasi bencana yang terdiri dari guru dan siswa.
- Membuat Surat Keputusan (SK) Tim Gugus Mitigasi SMA.
- Memastikan setiap tim gugus memiliki coordinator.
- Menjelaskan job description untuk masing – masing tim gugus.
- Mengusulkan pelaksanaan simulasi evakuasi bencana kepada kepala sekolah minimal 2 kali dalam setahun.
- Mengusulkan dibentuknya ekstrakurikuler mitigasi bencana.
- Melakukan rapat rutin dengan seluruh gugus minimal 1 kali dalam sebulan.
- Menyampaikan hasil rapat rutin kepada kepala sekolah.
- Mengusulkan MoU kerjasama dengan ITB, BRIN, U-INSPIRE, GMLS, BMKG, PMI, Dinas Pendidikan, DMC Dompot Dhuafa, BPBD, terkait pendampingan kegiatan kebencanaan
- Berkoordinasi dengan SMPIT AI – Basri terkait dengan pemilihan tempat Evakuasi Akhir SMAN 1 Panggarangan
- Berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan, BPBD, Kecamatan, Desa Sukajadi, Desa Hegarmanah, Desa Panggarangan, Polsek, dan Korem mengenai SOP mitigasi bencana sekolah.
- Melakukan peningkatan kapasitas untuk gugus mitigasi.
- Mengevaluasi dan memutakhirkan SOP minimal sekali dalam setahun.

SAAT TERJADI BENCANA

- Memastikan semua gugus bekerja.
- Berkoordinasi dengan semua gugus.
- Berkoordinasi dengan GMLS mengenai proses evakuasi.
- Menerima laporan kondisi terkini dari semua gugus.
- Melaporkan kondisi terkini kepada kepala sekolah.
- Menerima laporan kondisi terkini di semua titik berhenti (tempat evakuasi sementara, pos pemberhentian 1, pos pemberhentian 2, dan tempat evakuasi akhir).
- Melaporkan data warga sekolah yang berhasil dievakuasi ke posko utama pengungsian.
- Melakukan proses masuk ke posko utama pengungsian.

SETELAH TERJADI BENCANA

- Membuat jadwal piket guru selama 72 jam untuk proses reunifikasi.
- Mengatur mekanisme reunifikasi siswa yang dijemput wali siswa.
- Menyerahkan siswa yang tidak dijemput kepada posko utama pengungsian.
- Semua proses informasi dan koordinasi di posko pengungsian sekolah setelah 72 jam diserahkan kepada posko utama pengungsian.

TUGAS GUGUS DISEMINASI

SEBELUM	SAAT	SESUDAH
<p>Edukasi :</p> <p>Tentang jenis bencana alam yang terjadi secara nasional dan kemungkinan terjadi di SMAN 1 Panggarangan.</p> <p>· Tentang mitigasi bencana alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pelatihan kepada warga sekolah. • Menyebarkan materi edukasi berupa poster, rambu, pemasangan kentongan. • Memberikan pelatihan penggunaan alat komunikasi darurat (Radio, HT, Kentongan, Peluit, dll). • Berkoordinasi dengan Nomor – nomor kontak darurat. • Memanfaatkan sosial media. <p>Sosialisasi kepada wali murid untuk melakukan penjemputan di tempat evakuasi akhir jika terjadi tsunami.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Segera mencari informasi kekuatan gempa dan berisiko tsunami atau tidak melalui : <ul style="list-style-type: none"> ◦ Info BMKG ◦ Channel Telegram ◦ Peringatan dini dari Gugus Mitigasi Lebak-Selatan melalui radio komunikasi • Jika tidak berisiko Tsunami : memberikan informasi kepada seluruh warga sekolah bahwa gempa tidak berisiko tsunami dan menghimbau warga sekolah untuk tetap di lapangan • Jika berisiko Tsunami: • setelah menerima informasi dari BMKG dan ternyata gempa berisiko tsunami maka mengimbau/ menginstruksikan kepada seluruh warga sekolah untuk segera melakukan evakuasi ke tempat evakuasi sementara. • Berkoordinasi dengan GMLS. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jika tidak berpotensi tsunami : <ul style="list-style-type: none"> ◦ setelah mendaftarkan info dari BMKG, berikan informasi kepada seluruh warga sekolah bahwa gempa tidak berisiko tsunami dan menghimbau warga sekolah supaya tidak panik dan kembali ke ruangan masing-masing dan menunggu informasi selanjutnya dari BMKG. • Jika terjadi Tsunami : <ul style="list-style-type: none"> ◦ memberikan informasi yang dibutuhkan di tempat evakuasi sementara kemudian mengimbau murid-murid agar bisa menghubungi orang tuanya masing-masing dan mendata siswa di tempat evakuasi sementara termasuk keadaannya. • Berkoordinasi dengan ketua gugus untuk menyampaikan kondisi di tempat pengungsian kepada Dinas Pendidikan. • Melakukan reunifikasi siswa kepada wali siswa dalam waktu 72 jam. • Bagi siswa yang tidak dijemput, akan diserahkan kepada posko utama pengungsian dan tetap dalam pengawasan guru. • Memberikan laporan ke ketua gugus mengenai kondisi terkini.

TUGAS GUGUS EVAKUASI

SEBELUM	SAAT	SESUDAH
<ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan jalur alternatif.• Membuat tanda jalur evakuasi, baik rambu maupun titik kumpul.• Menentukan lokasi titik kumpul yang sudah diperhitungkan kerentanan dan kapasitasnya.• Membuat peta evakuasi (jalur utama dan jalur alternatif).• Pembagian personil untuk penjaga pos.• Membuat kesepakatan jumlah titik berhenti setelah tempat evakuasi sementara.	<ul style="list-style-type: none">• Mengarahkan seluruh warga sekolah ke luar ruangan menuju titik kumpul sekolah.• Mengikuti tanda jalur evakuasi.• Mengarahkan seluruh warga sekolah ke titik evakuasi sementara.• Berkoordinasi dengan tim keamanan dan tim Kesehatan.• Melakukan proses evakuasi dari sekolah ke masing – masing pos hingga tempat evakuasi akhir.	<ul style="list-style-type: none">• Memastikan seluruh warga sekolah aman di tempat evakuasi akhir.• Memberikan laporan ke ketua gugus mengenai kondisi terkini.

TUGAS GUGUS KESEHATAN

SEBELUM	SAAT	SESUDAH
<ul style="list-style-type: none">• Menjalankan pelatihan pertolongan pertama.• Menyiapkan tim.• Menyiapkan list kontak tenaga kesehatan.• Menyiapkan P3K.• Menyiapkan tagging luka	<ul style="list-style-type: none">• Memeriksa korban yang terkena luka dan memberikan pertolongan pertama.• Berusaha menenangkan diri sendiri dan orang yang terlihat panik berlebihan.	<ul style="list-style-type: none">• Mendata ulang setiap korban dan dilaporkan ke tim keamanan.• Mengecek kembali setiap korban.• Merujuk korban yang terkena luka berat ke instansi Kesehatan yang terdekat .• Mengembalikan korban yang sembuh ke posko utama pengungsian.• Memberikan laporan ke ketua gugus mengenai kondisi terkini.

TUGAS GUGUS KEAMANAN

SEBELUM	SAAT	SESUDAH
<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek ruangan dari kerentanan. • Memastikan jalur evakuasi aman secara berkala. • Melakukan koordinasi dengan pihak berwajib untuk melakukan pelatihan atau simulasi bencana secara berkala. • Mengetahui cara menghadapi hewan buas dan berbisa. • Menentukan indicator aman pada tempat ataupun situasi. • Lokasi titik kumpul dan jalur evakuasi dari bangunan, binatang buas, dan tanaman liar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan warga sekolah agar tidak panik. • Memberikan arahan kepada warga sekolah jika terjadi gempa sedang berada di dalam ruangan yang akses keluarnya sulit diharapkan mencari benda yang dapat melindungi diri. • Memberikan arahan untuk keluar ruangan dan berkumpul di titik kumpul. • Melakukan pengecekan listrik dan kompor. • Melakukan pengamanan aset sekolah. • Melakukan pengumpulan data seluruh warga sekolah. • Koordinasi dengan tim evakuasi dan pertolongan pertama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan gugus diseminasi untuk mencari informasi untuk memastikan tidak ada gempa susulan dan gempa tidak berpotensi tsunami. • Memastikan warga sekolah dalam keadaan tenang, aman dan lengkap. • Melakukan pendataan di setiap pos berhenti atau titik evakuasi akhir dan dilaporkan ke ketua gugus. • Memastikan proses reunifikasi berjalan dengan baik. • Melakukan reunifikasi siswa kepada wali siswa dalam waktu 72 jam. • Bagi siswa yang tidak dijemput akan diserahkan ke posko utama pengungsian dan tetap dalam pengawasan guru. • Memberikan laporan ke ketua gugus mengenai kondisi terkini.

TUGAS GUGUS LOGISTIK

SEBELUM	SAAT	SESUDAH
<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan ruang Logistik <ul style="list-style-type: none"> ◦ Pengorganisasian : membagi tugas tim logistic. ◦ Mempersiapkan peralatan (Tandu, Tenda, Alat penerangan, Alat masak, pengeras suara). • Mempersiapkan Perlengkapan (selimut, P3K, makanan yang dapat tahan lama ex: mie instan, ikan kaleng, minuman, beras, Tas Siaga, Box Logistik data warga sekolah, dll). • Melakukan pencatatatn barang yang sudah diserahkan ke setiap gugus. • Melakukan inventarisasi barang yang dimiliki oleh sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hal pertama adalah menyelamatkan diri. • Mengambil box logistic. • Koordinasi dengan coordinator gugus dan tim keamanan. • Mengetahui jumlah kebutuhan yang harus didistribusikan. • Membawa air. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu dan berkoordinasi dengan dapur umum. • Menyalurkan bahan logistik. • Membuka donasi / mencari bantuan. • Memberikan laporan ke ketua gugus tentang kondisi terkini.

Jenis Logistik :

- Makanan
- Minumam
- Pakaian
- Kebutuhan pribadi

Sarana dan prasarana :

- Tenda darurat
- Toilet darurat
- Dapur umum
- Lampu penerangan

Jika belum ada tenda darurat bisa menggunakan tenda alami

